

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan ekonomi di berbagai belahan dunia maupun negara Indonesia ini menandakan pertumbuhan pada era globalisasi saat ini, tujuannya untuk kesejahteraan masyarakat negara itu sendiri. Masalah yang dihadapi di Indonesia pada era globalisasi tidak hanya mengikutsertakan sekelompok politisi saja, tapi masyarakat itu sendiri ikut berperan penting untuk kemajuan ekonomi di Indonesia.¹ Pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia, tidak mengikutsertakan suatu negara, melainkan Indonesia masih memerlukan dan perlunya hubungan perekonomian dengan negara lainnya, agar terciptanya ekonomi yang stabil dan berjalan sesuai mestinya.

Pengembangan perekonomian yang cepat harus diikuti dengan peningkatan pendapatan masyarakat sehingga memacu masyarakat untuk melaksanakan investasi. Investasi yang dilaksanakan masyarakat pun tidak berupa emas atau pun uang tapi juga melalui efek. Pertumbuhan inilah yang memicu timbulnya pasar modal. Pasar modal dapat dipaparkan menjadi tempat tawar-menawar berbagai instrumen keuangan entah dalam bentuk surat berharga seperti saham, *warrant*, obligasi, reksadana, dan efek lainnya. Pasar modal merupakan salah satu dari beberapa tempat bertemunya para investor dan pencari modal.²

¹ Subandi, *Ekonomi Pembangunan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 22

² Sigit Triandaru dan Totok Budisantoso. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hlm. 42

Pertumbuhan pasar modal dari berbagai tahun menempuh berbagai peningkatan. Diawali perubahan yang didalam sampai menghadirkan Bursa Efek Jakarta yang satu-satunya bursa efek di Indonesia. Kegiatan yang dilaksanakan sangat menolong investor dan emiten melaksanakan transaksi ekonomi.

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) telah diperkenalkan oleh BEI yang disahkan tanggal 3 Juli 2000. ISSI merujuk pada 30 saham yang sektornya sesuai dengan kriteria syariah Islam. ISSI di harapkan bisa mendorong proses jalannya investasi yang sesuai dengan prinsip syariah yang ada. Ke 30 saham yang menjadi anggota ISSI di nilai harus terpenuhi syaratnya yang ditentukan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI. Saham yang termasuk ke ISSI harus sesuai dengan syarat yang sama dengan indeks lain nya kecuali unsur haram menurut pandangan MUI. PT. Tunas Baru Lampung, Tbk adalah satu dari beberapa banyak perusahaan yang terlisting di ISSI, tandanya perusahaan ini sudah memenuhi syarat dan terpenuhi kriteria yang ditinakan oleh Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).³

PT. Tunas Baru Lampung merupakan satu anak perusahaan dari PT. Sungai Budi Group. PT. Sungai Budi Group mengawali kegiatan usahanya di tahun 1947 di bidang perdagangan hasil bumi, lalu PT tersebut menumbuhkan usahanya di bidang produksi dan distribusi produk tepung tapioca dan produk tumbuhannya. Pada tahun 1970-an, PT. Sungai Budi Group melaksanakan pabrik minyak goreng yang berada di Lampung dan Sumatera Selatan.

³Editor, "*Jakarta Islamic Index*", dalam <https://www.juruscuan.com/investasi/183-mengenal-jakarta-islamic-index-issi/> Diakses pada tanggal 10 April 2019.

Liabilitas adalah indikator paling sensitif pada nilai suatu perusahaan. nilai perusahaan di tentukan dari modal kerja. Tingginya angka hutang maka semakin tinggi pula harga usaha. Tapi pada titik tertentu meningkatnya utang akan menurunkan nilai perusahaan yang dikarenakan manfaat yang didapat dari pemakaian utang lebihkecil dari biaya yang di timbulkan. Para pemilik perusahaan lebih memilih utang pada tingkat tertentu yang menaikkan nilai perusahaan.⁴ liabilitas merupakan kewajiban entitas yang hadir akibat adanya transaksi dimasa lalu guna mendapatkan aset atau jasa, yang pelunasannya akan di lakukan diperiode mendatang, baik pelunasan dengan uang tunai, aset tertentu, jasa ataupun dengan menambah utang baru. Utang bisa mengakibatkan liabilitas keuangan maupun liabilitas pelaksanaan.

Hutang jangka pendek/ utang lancar liabilitas yang mesti di lunasi oleh instansi dengan mengorbankan harta teteap atau menciptakan utang baru dengan jangka waktu satu tahun atau operasi normal perusahaan.⁵ Pemakaian utang lancar oleh perusahaan di gunakan guna membiayai kebutuhan yang sifat nya mendorong kegiatan perusahaan yang tidak dapat di tunda. Dan hutang jangka pendek mesti di kembalikan kurang dari satu tahun.⁶

Utang usaha pihak ketiga yaitu utang yang hadir karena adanya transaksi perusahaan dengan pihak ke tiga yang mesti di lunasi pada periode tertentu.⁷ Utang usaha memang bisa membantu perusahaan menunda pengeluaran kas dan menaikkan aset perusahaan berupa persediaan barang baku namun tetap saja mesti

⁴ Baridwan, Zaki. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPTE, 2004

⁵ Wibowo & Abubakar Arif, *Akuntansi Keuangan Dasar 2*, (Jakarta: PT Grasindo), 2009, hlm.1

dilakukan kontrol atas saldo utang tersebut agar tidak terjadi kesalahan penyajian sehingga kecurangan yang diharapkan tidak terjadi.

Berikut data *Short-Term Bank Loan Dan Trade Account Payable-Third Parties* Terhadap *Total Current Liabilities* Pt. Tunas Baru Lampung, Tbk. Periode 2009-2018

Tabel 1.1
Short-Term Bank Loan Dan Trade Account Payable-Third Parties
Terhadap *Total Current Liabilities* Pt. Tunas Baru Lampung, Tbk. Periode
2009-2018 (Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Short-Term Bank Loans	Trade Account Payable-Third Parties	Total Current Liabilities
2008	181	106	1.015
2009	387 ↑	121 ↑	880 ↓
2010	697 ↑	170 ↑	1.468 ↑
2011	750 ↑	185 ↑	1.366 ↓
2012	448 ↓	245 ↑	1.460 ↑
2013	1.013 ↑	175 ↓	2.270 ↑
2014	1.215 ↑	288 ↑	2.590 ↑
2015	1.405 ↑	325 ↑	2.708 ↑
2016	982 ↓	1.877 ↑	4.583 ↑
2017	1.027 ↑	1.950 ↑	4.638 ↑
2018	410 ↓	1.635 ↓	3.301 ↓

Keterangan:

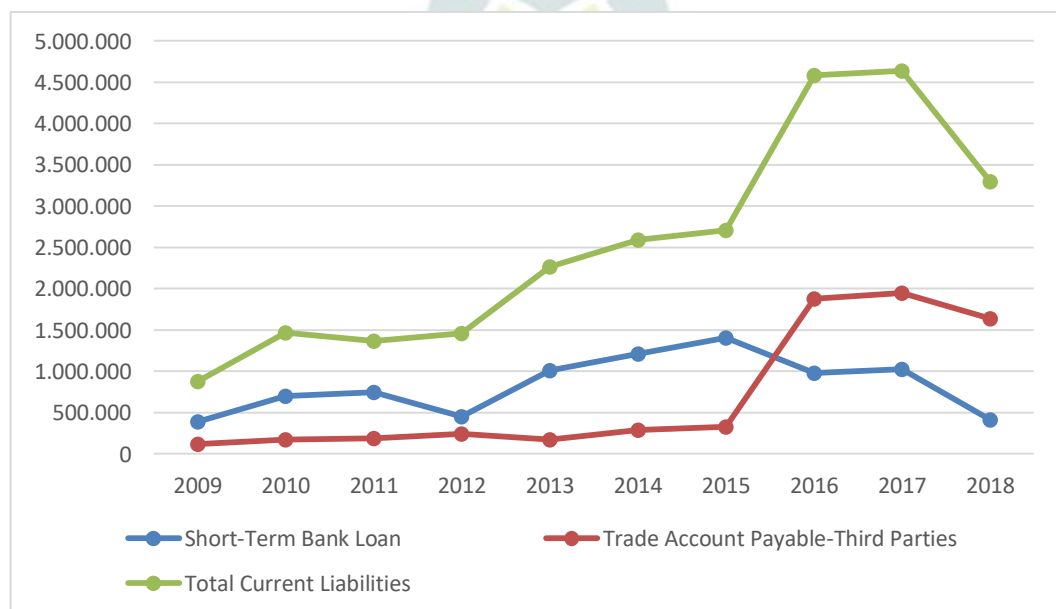
↑ = Mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

↓ = Mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan dari tabel terlihat perkembangan *Short-Term Bank Loan* dan *Trade Account Payable-Third Parties* terhadap *Total Current Liabilities* mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2009 *Short-Term Bank Loan* dan *Trade Account Payable-Third Parties* masing-masing mengalami kenaikan menjadi Rp. 387 dan Rp. 1201 namun, *Total Current Liabilities* mengalami penurunan menjadi Rp. 880 . Pada tahun 2010 *Short-Term Bank Loan*, *Trade Account Payable-Third Parties*, dan *Total Current Liabilities* masing-masing mengalami peningkatan menjadi Rp. 697, Rp. 170, dan Rp. 1.468. Pada tahun 2011 *Short-Term Bank Loan* dan *Trade Account Payable-Third Parties* masing-masing mengalami peningkatan sebesar Rp. 750 dan Rp. 185, namun *Total Current Liabilities* mengalami penurunan sebesar Rp. 1.366.

Pada tahun 2012 *Short-Term Bank Loan* mengalami penurunan Rp. 448 sedangkan *Trade Account Payable-Third Parties* dan *Total dan Current Liabilities* masing-masing mengalami peningkatan menjadi Rp. 245 dan Rp. 1.460 . Pada tahun 2013 *Short-Term Bank Loan* mengalami peningkatan menjadi Rp. 1.013 sedangkan *Trade Account Payable-Third Parties* mengalami penurunan Rp. 175 dan *Total Current Liabilities* mengalami kenaikan menjadi Rp. 2.270. Pada tahun 2014 *Short-Term Bank Loan*, *Trade Account Payable-Third Parties*, dan *Total Current Liabilities* masing-masing mengalami peningkatan menjadi Rp. 1.215 , Rp. 288, dan Rp. 2.590. Pada tahun 2015 *Short-Term Bank Loan*, *Trade Account Payable-Third Parties*, dan *Total Current Liabilities* masing-masing mengalami peningkatan menjadi Rp. 1.405, Rp. 325, dan Rp. 2.708. Pada tahun 2016 *Short-Term Bank Loan* mengalami penurunan menjadi Rp.982

sedangkan *Trade Account Payable-Third Parties* mengalami peningkatan menjadi Rp. 1.877 dan *Total Current Liabilities* mengalami peningkatan menjadi Rp. 4.583. Pada tahun 2017 *Short-Term Bank Loan*, *Trade Account Payable-Third Parties*, dan *Total Current Liabilities* masing-masing mengalami peningkatan menjadi Rp. 1.027, Rp. 1.950, dan Rp. 4.638. Pada tahun 2018 *Short-Term Bank Loan*, *Trade Account Payable-Third Parties*, dan *Total Current Liabilities* masing-masing mengalami penurunan menjadi Rp. 410, Rp. 1.635, dan Rp. 3.301.



SUNAN GUNUNG DJATI

Gambar 1.1

Grafik Fluktuasi *Short-Term Bank Loan*, *Trade Account Payable-Third Parties* dan *Total Current Liabilities* PT. Tunas Baru Lampung, Tbk. Periode 2009-2018.

Mengacu pada gambar diatas bisa di lihat bahwa *Short-Term Bank Loan*, *Trade Account Payable-Third Parties*, dan *Total Current Liabilities* mengalami perubahan yang fluktuatif. Teori menyatakan bahwa ketika terjadi kenaikan *Short-Term Bank Loan* dan *Trade Account Payable-Third Parties* maka *Total Current Liabilities* akan naik, sebaliknya jika *Short-Term Bank Loan* dan *Trade Account*

Payable-Third Parties akan mengalami penurunan maka *Total Current Liabilities* akan turun.

Menurut teori, apabila *Short-Term Bank Loan* mengalami kenaikan maka *Total Current Liabilities* mengalami kenaikan. Tetapi pada grafik diatas dapat dilihat beberapa permasalahan secara parsial pada *Short-Term Bank Loan* terhadap *Trade Account Payable-Third Parties* yang tidak sesuai dengan teori, permasalahan tersebut terdapat pada tahun 2012, 2013, 2015 dan 2016.

Apabila *Short-Term Bank Loan* dan *Trade Account Payable-Third Parties* mengalami penurunan maka *Total Current Liabilities* mengalami penurunan. Tetapi dilihat dari grafik diatas permasalahan secara simultan pada *Short-Term Bank Loan* dan *Trade Account Payable-Third Parties* terhadap *Total Current Liabilities* yang tidak sesuai dengan teori, permasalahan tersebut terdapat pada tahun 2009 dan 2011.

Berdasarkan data yang telah dideskripsikan menunjukkan bahwa adanya ketidaksesuaian antara data dan teori mengenai *Short-Term Bank Loan*, *Trade Account Payable-Third Parties*, dan *Total Current Liabilities* yang mengalami naik turun ataupun adanya faktor yang lain yang bisa mempengaruhi *Total Current Liabilities*.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis melakukan penelitian tentang **Pengaruh *Short-Term Bank Loan* dan *Trade Account Payable-Third Parties* terhadap *Total Current Liabilities* pada Perusahaan yang Terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2009-2018 (Studi di PT. Tunas Baru Lampung, Tbk.)**

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis berpendapat bahwa *Short-Term Bank Loan* dan *Trade Account Payable-Third Parties* diduga memiliki pengaruh terhadap *Total Current Liabilities*. Selanjutnya penulis merumuskannya ke dalam beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh *Short-Term Bank Loan* secara parsial terhadap *Total Current Liabilities* PT. Tunas Baru Lampung, Tbk periode 2009-2018?
2. Seberapa besar pengaruh *Trade Account Payable-Third Parties* secara parsial terhadap *Total Current Liabilities* PT. Tunas Baru Lampung, Tbk periode 2009-2018?
3. Seberapa besar pengaruh *Short-Term Bank Loan* dan *Trade Account Payable-Third Parties* secara simultan terhadap *Total Current Liabilities* PT. Tunas Baru Lampung, Tbk periode 2009-2018?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa:

1. Pengaruh *Short-Term Bank Loan* secara parsial terhadap *Total Current Liabilities* PT. Tunas Baru Lampung, Tbk periode 2009-2018;
2. Pengaruh *Trade Account Payable-Third Parties* secara simultan terhadap terhadap *Total Current Liabilities* PT. Tunas Baru Lampung, Tbk periode 2009-2018;
3. Pengaruh *Short-Term Bank Loan* dan *Trade Account Payable-Third Parties* terhadap *Total Current Liabilities* PT. Tunas Baru Lampung, Tbk periode 2009-2018.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang di harapkan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penulisan terhadap hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan pembelajaran untuk kalangan akademis. Selain itu penelitian ini dapat memberikan berbagai manfaat untuk pengemabngan ilmu, referensi dan referensi acuan bagi peneliti selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi para investor. Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Terutama perusahaan yang terdaftar di dalam *Index Saham Syariah Indonesia (ISSI)*.
- b. Bagi pihak emiten. Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan peningkatan kinerja perusahaan.
- c. Bagi peneliti atau penulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Gunung Djati Bandung.